

Informasi Organisasi
Nama Organisasi: LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT) UNIVERSITAS PATTIMURA DISINGKAT LEMLIT UNPATTI
Kategori Organisasi: <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat (Agama/Pemuda/Parpol/Perempuan/Veteran) <input type="checkbox"/> Organisasi Basis (Kel. Tani/Nelayan/Pengelola Hutan/Masyarakat Adat/Koperasi) <input type="checkbox"/> LSM/NGO Lingkungan Hidup/Konservasi <input type="checkbox"/> LSM/NGO Pengembangan Ekonomi dan Masyarakat <input type="checkbox"/> Organisasi Sosial/Kesehatan Masyarakat <input type="checkbox"/> Lembaga Advokasi/Bantuan Hukum <input type="checkbox"/> Lembaga Pendidikan/Penyuluh/Penyadaran Masyarakat <input type="checkbox"/> Organisasi Profesional/Kelompok Intelektual <input checked="" type="checkbox"/> Lembaga Penelitian/Kajian/Universitas <input type="checkbox"/> Bagian dari perusahaan yang bergerak untuk kepedulian sosial dan lingkungan (CSR) <input type="checkbox"/> Media
Nama Penanggung Jawab Organisasi: lembaga penelitian Universitas Pattimura 1. Prof. Dr. Thomas Pentury, MSi (Rektor UNPATTI) 2. Prof. Dr. Ir. Rafael Osok, M.Sc (Ketua LEMLIT UNPATTI)
Nama Koordinator Proyek: Prof. Dr. Ir. Agustinus Kastanya, MS.
Alamat Email Organisasi: humas@mail.unpatti.ac.id
Alamat Organisasi : Jl. Ir. Putuhena, Kampus UNPATTI Poka Ambon
No Telepon Organisasi : +62911322626; +62911322627
No Fax Organisasi (jika ada) : +62911322628
Website Organisasi (jika ada) : www.universitaspattimura.ac.id
Jumlah Staf tetap: a. Laki-laki : 10 Orang b. Perempuan : 9 orang
Akte Pendirian Organisasi (jengapi dengan copy 1 rangkap):
Penilaian Kelayakan
Dana CEPF hanya digunakan untuk jenis organisasi dan kegiatan tertentu. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di www.wallacea.org atau mengirimkan email ke hibah.wallacea@burung.org , atau menghubungi Rini Suryani (Grant Management Officer) di 0811 1975 836.

Apakah organisasi anda berada di bawah kendali/bertanggung kepada/dibiayai oleh pemerintah? Universitas sebagai lembaga independen, sehingga menerima akses dana dari berbagai pihak.

Apakah aktivitas di dalam proyek ini termasuk melakukan pembelian tanah?
TIDAK

Apakah aktivitas dalam proyek ini akan melibatkan pemindahan atau perubahan atas suatu objek atau bangunan yang bernilai budaya (termasuk benda bergerak dan tidak bergerak, situs, struktur, dan lanskap yang mengandung nilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama, estetika, atau nilai budaya lainnya)?

TIDAK

Apakah proyek ini akan melibatkan pemindahan penduduk atau aktivitas lain yang termasuk dalam kategori pemindahan paksa?

TIDAK

Penjelasan Proyek
<p>Judul Proyek : PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM PULAU KASSA SECARA KOLABORATIF DAN BERKELANJUTAN</p>
<p>Lokasi Proyek :</p> <p>a. Negara : INDONESIA</p> <p>b. Provinsi : MALUKU</p> <p>c. KBA : PULAU KASSA (IDN 203)</p> <p>d. Kabupaten/kota : KAB. SERAM BAGIAN BARAT (SBB)</p> <p>e. Desa : KAIBOBU</p>
<p>Durasi Proyek : <i>(tuliskan jangka waktu perkiraan proyek anda)</i> 1 (SATU) TAHUN</p>
<p>Arahan Strategis dari Profil Ekosistem Wallacea CEPF:</p> <p>[] 1. Tindakan untuk mengatasi ancaman yang spesifik bagi spesies prioritas</p> <p>[X] 2. Meningkatkan pengelolaan kawasan (KBA) yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi</p> <p>[] 3. Mendukung pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan dan koridor prioritas</p> <p>[] 4. Memperkuat aksi berbasis masyarakat untuk melindungi spesies dan kawasan laut</p> <p>[] 5. Melibatkan sektor swasta sebagai peserta aktif dalam konservasi kawasan dan koridor prioritas, di bentang alam produktif, dan di seluruh Wallacea</p> <p>[] 6. Meningkatkan kapasitas masyarakat sipil untuk aksi konservasi yang efektif di Wallacea</p>
<p>Jumlah Dana yang Diusulkan: <i>(masukkan jumlah dana yang dimintakan kepada CEPF dalam USD, dengan nilai tukar Rp 13,000 /USD)</i> Rp. 252.250.000,-</p>
<p>Total Dana Proyek: Rp. 252.250.000,-</p>
<p>Anggaran Proyek : <i>(memberikan rincian anggaran yang diusulkan, terlampir dalam format excel)</i></p>

Aspek Kerangka Pengaman

Jika jawaban untuk salah satu atau lebih dari pertanyaan-pertanyaan berikut adalah Ya, sebutkan dampak potensial yang akan muncul dan cara menghindari atau mengurangi nya. RIT dapat meminta pemohon untuk memberikan informasi tambahan dan dokumentasi proyek jika proyek tersebut memiliki potensi untuk memicu Kerangka Pengaman (*Safeguards*).

Untuk informasi lebih lanjut tentang aspek Kerangka Pengaman, silakan email hibah.wallacea@burung.org atau hubungi Rini Suryani (Grant Management Officer) di 0811 1975 836

Aspek Lingkungan

Apakah proyek yang diusulkan melibatkan kegiatan yang mungkin memiliki dampak buruk terhadap lingkungan?

Iya

Tidak

Keterangan - Berikan penjelasan mengenai dampak terhadap lingkungan dan mitigasinya jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya.

Aspek Sosial

Apakah proyek yang diusulkan melibatkan kegiatan yang cenderung memiliki dampak buruk/negatif pada masyarakat lokal ?

Ya

Tidak

Keterangan - Berikan penjelasan mengenai dampak sosial dan mitigasinya jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya.

Proposal

Bagian ini adalah untuk memberikan gambaran dari konsep proyek, dan harus menyertakan setidaknya informasi sebagai berikut:

A. Alasan proyek - Menjelaskan alasan bagi aksi konservasi (karena adanya ancaman dan / atau peluang) yang ingin dilakukan dan apa yang akan terjadi jika proyek ini tidak dilaksanakan, maksimal 300 kata.

Besarnya potensi kekayaan sumberdaya alam telah menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan hidup seperti, ancaman penyusutan keanekaragaman hayati, kerusakan hutan mangrove, terumbu karang dan padang lamun serta abrasi pantai dan gelombang pasang hingga masalah kerusakan akibat bencana alam seperti tsunami. Permasalahan ini secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kemiskinan masyarakat sekitar wilayah pesisir dan laut, kebijakan yang tidak tepat, rendahnya penegakan hukum dan rendahnya kemampuan sumberdaya manusia.

Taman Wisata Alam/Laut Pulau Kassa merupakan tipe perwakilan terumbu karang, hutan pantai dan mangrove yang berada di petuanan Desa Kaibobu, Kecamatan Seram Bagian Barat Provinsi Maluku, dimana pulau ini dikelilingi oleh terumbu karang. Kondisi terkini menunjukkan adanya ancaman kerusakan kawasan KBA yang semakin meningkat di wilayah tersebut. Sebagian besar terumbu karang mengalami kerusakan karena bahan peledak dan serangan bintang laut berduri (*Acanthaster planci*). Gangguan lainnya adalah adanya pengambilan telur maleo, kerang-kerangan dan keong oleh masyarakat sekitar untuk dijual ke Ambon.

Kondisi keanekaragaman hayati yang kompleks di kawasan Pulau Kassa perlu dipertahankan kelestariannya sehingga fungsi utama sebagai kawasan konservasi tetap terpelihara. Oleh karena itu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sumberdaya alam khususnya pengelolaan kawasan konservasi yang selama ini bersifat sektoral dan terpilah-pilah harus dikembangkan menjadi pengelolaan yang integratif, holistik dan kolaboratif, dengan arah pengelolaan kawasan yang jelas yang mempertimbangkan keterkaitan ekologis kawasan, sehingga pengelolaannya berkelanjutan.

B. Adakah dampak dari pelaksanaan proyek ini bagi:

- a. Jenis-jenis prioritas yang terdapat di dalam KBA
- b. Pengelolaan KBA yang lebih baik
- c. Masyarakat di sekitar KBA dan stakeholder terkait lainnya
(jelaskan untuk masing-masing huruf tidak lebih dari 50 kata)

- a. Proyek yang dilaksanakan ini berdampak pada kelestarian keanekaragaman hayati jenis-jenis prioritas tertentu di dalam KBA, dimana akan dirumuskan kebijakan yang mendasari pengelolaan kawasan dengan arahan program konservasi yang tepat, sehingga dapat mengurangi ancaman terhadap KBA yang diprioritaskan.
- b. Proyek ini berdampak pula pada pengelolaan KBA yang lebih baik dengan didasarkan pada berbagai dimensi pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan yang melibatkan multipihak, mengingat pengelolaan secara rinci dicantumkan dalam berbagai kebijakan pemerintah yang mengikat secara legal dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Proyek ini akan berdampak pada masyarakat di sekitar KBA, karena akan memberikan kontribusi bagi masyarakat dalam hal mengembangkan usaha kecil mikro berupa pengembangan kewirausahaan untuk penguatan ekonomi masyarakat.

Dampak bagi stakeholder lainnya adalah dikembangkan pembentukan jejaring (networking) antara birokrasi dan lembaga swadaya masyarakat, satuan-satuan organisasi tradisional yang mandiri, baik untuk meningkatkan kemampuan mereka mengidentifikasi dan mengelola sumberdaya alam, maupun untuk menjaga keseimbangan antara struktur vertikal maupun

horizontal, sehingga diharapkan terjadi simbiose antara struktur-struktur pembangunan di tingkat lokal.

C. Tujuan Proyek: - *Menjelaskan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh proyek ini. (max 50 kata)*

Pulau Kassa memiliki arahan pengelolaan yang jelas dan disepakati multipihak.

D. Keluaran proyek:

1. Tersedianya data biofisik dan sosial ekonomi masyarakat.
2. Draft Rencana Pengelolaan kawasan Pulau Kassa dirumuskan dan dikonsultasikan kepada para pihak
3. Kegiatan pengelolaan kawasan Pulau Kassa mulai diinisiasi

E. Aktivitas Proyek:

<p>Keluaran 1 Tersedianya data biofisik dan sosial ekonomi masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan survey data base biofisik dan sosial ekonomi Pulau Kassa 2. Melakukan FGD multipihak
<p>Keluaran 2 Draft Rencana Pengelolaan kawasan Pulau Kassa dirumuskan dan dikonsultasikan kepada para pihak</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Draft Dokumen Rencana Pengelolaan kawasan Pulau Kassa 2. Konsultasi publik draft Rencana Pengelolaan kawasan Pulau Kassa
<p>Keluaran 3 Kegiatan pengelolaan kawasan Pulau Kassa mulai diinisiasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelompok kewirausahaan di Masyarakat 2. Pelatihan ketrampilan Kewirausahaan. 3. Promosi Hasil Produksi usaha Kelompok kepada pihak lain dan membangun rantai suplai/pasar yang lebih luas

Kaitan dengan Strategi Investasi CEPF- *Terangkan kaitan antara proyek Anda dengan strategi investasi CEPF yang disajikan dalam Profil Ekosistem Wallacea? Jawaban hendaknya mengulas kaitan dengan arahan strategis di dalam profil ekosistem wallacea.*

Usulan program ini terkait dengan arahan strategis 2 CEPF yakni meningkatkan pengelolaan kawasan KBA. Pengelolaan sumberdaya alam di kawasan Pulau Kassa selayaknya didasari pada pemahaman yang menyeluruh terhadap fungsi biofisik, sosial dan ekonomi serta kelestarian lingkungan ekosistem.

Tumbuhnya kesadaran akan fungsi perlindungan, produktif dan sosio-ekonomi dari ekosistem pesisir dan laut, dan akibat semakin berkurangnya sumberdaya tersebut, mendorong pentingnya konservasi dan kesinambungan pengelolaan terintegrasi antara sumberdaya dalam wilayah tersebut.

Kegiatan yang akan dilakukan ini dilatarbelakangi oleh belum adanya data base kondisi biofisik dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat sekitar untuk mengembangkan perencanaan pengelolaan kawasan Pulau Kassa. Ancaman terhadap sumberdaya alam Pulau Kassa yang bersumber dari berbagai aktivitas masyarakat akan berdampak pada ekosistem pesisir dan sekitarnya, perlu disikapi secara terencana dan terintegrasi. Oleh karena itu diperlukan kajian dari berbagai dimensi pembangunan berkelanjutan untuk merumuskan kebijakan pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan dan kolaboratif di Pulau Kassa.

Mitra Kerja dalam Proyek / Stakeholders – *tuliskan setiap mitra yang akan terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek ini serta para pihak (stakeholder) yang akan berperan penting. Proyek yang*

dirancang untuk bersinergi dengan program sejenis dari pemerintah dan atau lembaga lain berpotensi menghasilkan dampak yang lebih nyata.

Nama Mitra Kerja	Peran Mitra dalam Proyek ini
Lembaga Penelitian Univ. Pattimura	Perencanaan dan pelaksanaan
CEPF	Pendanaan dan Monev
BKSDA	Perencana, pelaksanaan
Dinas Kehutanan Provinsi	Perencanaan, pelaksanaan
Pemerintah Kabupaten	Perencanaan, Pelaksanaan
LSM lokal	Perencanaan, pelaksanaan

Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial – *Bagaimana peranan laki-laki dan perempuan dalam kegiatan yang diusulkan (dengan memfokuskan pada kebutuhan perempuan). Bagaimana strategi anda agar kegiatan ini dapat dinikmati oleh semua kelompok dalam masyarakat, termasuk kelompok yang marginal.*

Kegiatan-kegiatan yang dirancang dalam program ini memberi ruang peran yang utama kepada perempuan, misalnya dukungan untuk kelompok usaha kerajinan tangan. Dalam realitas kesehariannya jenis usaha ini lebih banyak dikuasai oleh perempuan. Dengan begitu perempuan akan mendapat akses yang lebih besar untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang terkait dengan jenis usaha yang akan difasilitasi program.

Keberlanjutan Jangka panjang - *Jelaskan bagaimana strategi anda agar bagian-bagian dari proyek ini atau hasil-hasilnya dapat dilanjutkan atau direplikasi di luar rancangan proyek asal.*

Strategi keberlanjutan program jangka panjang adalah;

- 1) Merumuskan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengelolaan kawasan Pulau Kassa untuk diusulkan kepada pemerintah kabupaten Seram Bagian Barat.
- 2) Memfasilitasi kelompok-kelompok usaha kerajinan untuk meningkatkan kualitas produk dengan cara menghubungkan kelompok-kelompok usaha dengan BLK kabupaten atau pusat pelatihan lain yang memungkinkan.